

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
CORPORATE INTERNET REPORTING PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI *FOOD AND BAVERAGE* YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2007-2013**

Nur Qomari

Rita Andini. SE, MM

Kharis Raharjo, SE, M.Si, AK

**Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Pandanaran Semarang**

ABSTRACT

The development of internet usage rate becomes an important trend for companies to implement internet corporate reporting (CIR), or reporting corporate financial information through the internet. Financial statements are usually printed, via the internet company's financial statements can be distributed more quickly (aspects of timeliness), meaning that the Internet media companies are able to exploit the usefulness of this technology to further open up (transparency) and to inform the financial statements (aspects of the disclosure) more timely , This study aimed to examine the effect of firm size, profitability, leverage, liquidity and ownership structure of the timeliness of the Internet Corporate Reporting.

The population in this study are all companies manufacturing Consumer Goods Industry Sector Sub Sector Food and Beverage (Sector Food & Baverage) listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2007 to 2013 a number of 20 companies. The sample used in this study as many as 17 companies to obtain a sample of 119 observation data. The sampling technique used purposive sampling. Statistical analysis was conducted on the multiple linear regression and hypothesis testing.

Based on the results of data analysis can be concluded; There is no effect of company size on the timeliness Corporate Internet Reporting, There is a significant positive effect the profitability of the timeliness Corporate Internet Reporting, There is a negative influence significantly leverage the timeliness Corporate Internet Reporting, there is no influence of liquidity on the timeliness Corporate Internet Reporting, There is a negative influence significant ownership structure on the timeliness of the Internet Corporate Reporting

Suggestions in this research is to add new variables, such as economic conditions, the use of information technology and the number of shares. Future studies to extend the period of study so that they can see trends in the long term so that describe actual conditions. Subsequent research suggested to expand by taking a sample of all companies listed on the Stock Exchange.

Keywords: Company Size, Profitability, Leverage, Liquidity, Ownership Structure, Corporate Internet Reporting Timeliness

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Corporate Internet Reporting adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam *website* perusahaan. Atau penyajian pelaporan informasi keuangan perusahaan melalui media internet. Pelaporan keuangan perusahaan melalui situs perusahaan menjadi metode baru untuk penyebaran informasi keuangan (Ashbaugh *et al* dalam Octafiana, 2014). Harsanti (2014) menyatakan bahwa pelaporan keuangan perusahaan di internet atau *Corporate Internet Reporting* berarti proses komunikasi dengan para stakeholder dengan menggunakan media internet yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan ketepatan waktu pelaporan perusahaan.

Pada saat ini *stakeholders* tentu sangat ingin mendapatkan informasi yang cepat dan tepat, kondisi ini mendorong manajemen berusaha untuk mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu baik secara manual maupun secara online. Luciana (2009) menjelaskan bahwa tenggang waktu yang diberikan untuk publikasi laporan secara *on-line* relatif sama dengan masa waktu yang diberikan untuk publikasi laporan keuangan secara manual yaitu 90 hari sebelum periode tutup buku. Investor dan pelaku pasar tentu ingin memperoleh informasi yang cepat, tepat dan akurat, fenomena tersebut tentu membuat manajemen perusahaan harus dapat mempublikasikan laporan keuangan melalui internet secara *timeliness*. Widaryanti (2011) mengungkapkan bahwa ketepatan publikasi laporan keuangan melalui media internet dipengaruhi oleh beberapa variabel keuangan dan non keuangan. Meningkatnya kemampuan perusahaan untuk melakukan publikasi laporan keuangan tepat waktu melalui media internet dapat dilakukan ketika perusahaan dapat mengelola instrumen keuangan yang fundamental meliputi ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage*, *likuiditas*, dan struktur kepemilikan.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu yang menghasilkan penemuan yang masih beragam dan penelitian mengenai ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* juga dilakukan oleh Widaryanti (2011) yang dilakukan terhadap

perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ dari tahun 2008. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tipe bisnis, profitabilitas, leverage, likuiditas, penerbitan saham, kepemilikan publik, proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris secara statistik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.

Penelitian Harsanti (2014) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, tipe bisnis, kepemilikan publik, umur terdaftar perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* sedangkan variabel *profitabilitas, leverage, likuiditas*, penerbitan saham, proporsi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan *role duality* tidak mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Widaryanti (2011) dan Harsanti (2014) dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, *profitabilitas, leverage*, likuiditas dan struktur kepemilikan. Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk mengadakan penelitian yang sama dengan tujuan untuk membuktikan gap yang muncul. Dalam penelitian ini mengambil sampel pada perusahaan manufaktur khususnya sektor industri *food and baverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor industri *food and baverage* merupakan salah satu sektor yang kuat dalam bertahan selama periode krisis, terbukti dengan banyaknya perusahaan yang dapat *survive* di tengah krisis sementara banyak perusahaan dari sektor lain yang mengalami kebangkrutan, sehingga industri ini akan lebih menarik untuk dijadikan objek penelitian. Periode yang diambil yaitu berkisar antara tahun 2007 hingga 2013 yang tercakup 7 periode laporan keuangan perusahaan kepada publik yang dianggap cukup dan relevan oleh peneliti.

Perumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?

2. Apakah Profitabilitas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?
3. Apakah *Leverage* secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?
4. Apakah Likuiditas secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?
5. Apakah struktur kepemilikan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976) dalam Firdaus (2014) mendefinisikan *Agency theory* sebagai hubungan antara pihak prinsipal dan agen, dimana prinsipal adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak agen. Prinsipal mendelegasikan tanggung jawab pengambilan keputusan kepada agen dimana hak dan kewajiban kedua belah pihak diuraikan dalam suatu perjanjian kerja yang saling menguntungkan yang mendasari teori agensi adalah bahwa aktor rasional, merupakan individu yang memaksimalkan utilitasnya. Jika hubungan antara agen dan prinsipal adalah memaksimalkan utilitas, ada alasan untuk percaya bahwa agen tidak selalu bertindak untuk kepentingan yang terbaik bagi prinsipal.

Berdasarkan teori keagenan, laporan perusahaan dibuat oleh pihak manajemen sebagai bentuk pertanggung jawaban mereka kepada pemilik perusahaan yang bertindak sebagai prinsipal. Dalam kedudukannya sebagai pihak yang memiliki informasi dan terlibat secara langsung dalam aktivitas perusahaan di dalamnya, manajemen memiliki intensif untuk melaporkan segala sesuatu yang dapat memaksimalkan utilitas dirinya. Cara yang paling sering dilakukan adalah dengan merekayasa laba (*earning*) perusahaan tersebut yang mana akan menjadi fokus utama pihak eksternal sesuai dengan motivasi yang melatar belakungnya.

Teori Sinyal

Firdaus (2014) menjelaskan bahwa *Signaling Theory* mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada

pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. sinyal dapat berupa informasi lain yang menyatakan perusahaan memiliki posisi lebih baik daripada perusahaan lain.

Ukuran perusahaan

Ezat dan El-Mashry, (2008) mengemukakan bahwa pada dasarnya ukuran perusahaan merupakan salah satu variabel penting dalam menentukan luas pengungkapan. Widaryanti (2011) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil suatu perusahaan. Besar (ukuran) perusahaan dapat dinyatakan dalam total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar maka semakin besar pula ukuran perusahaan. Perusahaan besar memiliki *agency cost* yang besar karena perusahaan besar harus menyampaikan pelaporan keuangan yang lengkap kepada *shareholders* sebagai wujud pertanggungjawaban manajemen.

Profitabilitas

Menurut Phalipu (2004) dalam Novitasari (2013) menyatakan bahwa profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Marston, *et al* (2004) dalam Octafiana (2014) menyatakan bahwa semakin *profitable* suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk mengungkapkan informasi keuangan tambahan, termasuk melakukan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* sebagai salah satu sarana untuk menyebarluaskan *good news*. Karena profitabilitas yang tinggi merupakan salah satu indikasi bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik.

Leverage

Menurut Sjahrian (2009) dalam Octafiana (2014) *leverage* adalah penggunaan *assets* dan sumber dana yang memiliki biaya atau beban tetap yang berasal dari pinjaman dengan maksud agar meningkatkan keuntungan potensial pemegang saham. Menurut Jansen dan Meckling, (1976) dalam Octafiana (2014)

menyatakan teori keagenan dijelaskan bahwa semakin tinggi *leverage* perusahaan, semakin baik transfer kemakmuran dari kreditur kepada pemegang saham perusahaan dalam melakukan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Perusahaan dengan *leverage* yang lebih tinggi akan mengungkapkan lebih banyak informasi, karena biaya keagenan perusahaan dengan struktur modal yang seperti itu lebih tinggi.

Likuiditas

Likuiditas merupakan tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Keadaan yang kurang/tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Keadaan yang kurang/tidak likuid kemungkinan akan menyebabkan perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendek pada tanggal jatuh temponya. Menurut Oyelere *et al* (2003) dalam Octafiana (2014) menyatakan bahwa perhatian para regulator dan investor terhadap status *going concern* perusahaan akan memotivasi perusahaan dengan likuiditas tinggi untuk melakukan *Corporate Internet Reporting* agar informasi mengenai tingginya likuiditas perusahaan diketahui banyak pihak.

Struktur Kepemilikan

Sari (2011) menjelaskan bahwa perusahaan yang struktur kepemilikannya menyebar (*widely-held companies*) cenderung mengungkapkan banyak informasi di website untuk memasok informasi yang dibutuhkan stakeholder, sedangkan *closely-held companies* (dengan berkonsentrasi pada struktur kepemilikan) cenderung untuk mengungkapkan sedikit informasi di *website* karena pemegang sahamnya dapat mengakses informasi yang diperlukan secara internal

***Corporate Internet Reporting* (CIR)**

Novitasari (2013) menjelaskan bahwa semakin meningkatnya persaingan bisnis, tentu membuat masing-masing pelaku dunia usaha mencari solusi untuk menciptakan keunggulan bersaing, salah satu strategi yang dikembangkan adalah melakukan investasi dibidang teknologi, yaitu melalui pengembangan *Corporate Internet Reporting*. Menurut Luciana (2009) *Corporate Internet Reporting* merupakan sebuah terobosan yang dilakukan perusahaan untuk mempublikasikan

laporan keuangan mereka dengan memanfaatkan media *online* atau melalui media internet.

Menurut Sartono (2010) *Corporate Internet Reporting* menunjukkan sebuah ikhtisar yang menunjukkan kondisi keuangan sebuah perusahaan yang dipublikasikan melalui fasilitas *online* yaitu internet. Tujuan dilaksanakannya *Corporate Internet Reporting* adalah untuk menyajikan laporan keuangan yang cepat dan tepat kepada *stakeholders*. Informasi yang diperoleh tersebut tentu akan memberikan masukan bagi seluruh pihak-pihak yang berkepentingan dalam melakukan pengambilan keputusan

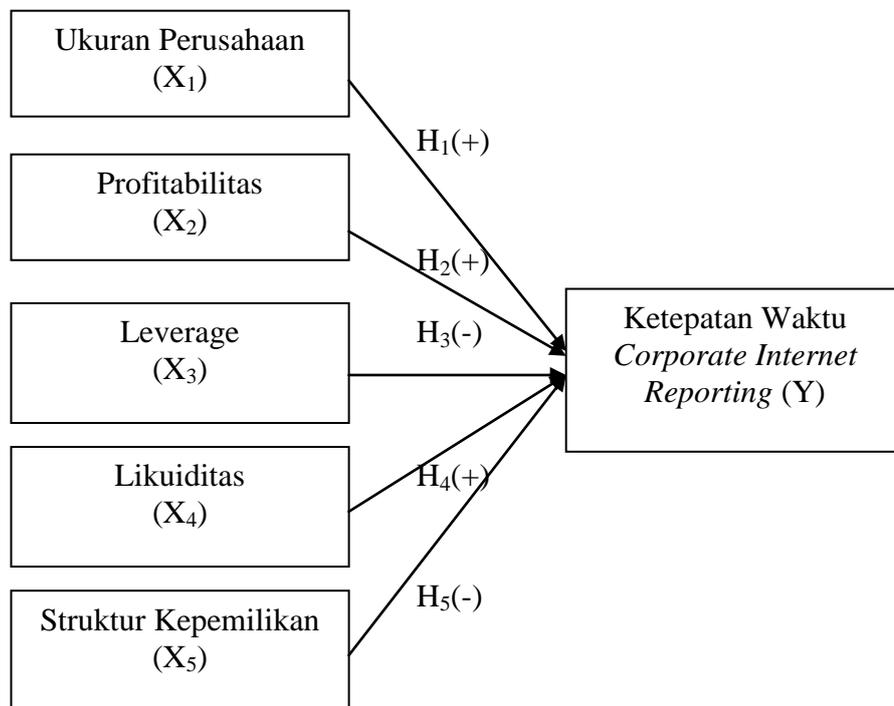
Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* (CIR)

Hendriksen (2001) dalam Sari (2011) menjelaskan bahwa berdasarkan Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Standar Akuntansi Keuangan, laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan berguna bagi para pemakainya. Selain itu Hendriksen (2001) dalam Sari (2011) menjelaskan bahwa ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi.

Firdaus (2014) menjelaskan bahwa sesuai dengan peraturan BAPEPAM Nomor : Kep-431/BL/2012 Emiten atau Perusahaan Publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan LK paling lama 4 bulan setelah tahun buku berakhir. Ketepatan waktu pelaporan perusahaan sangat berpengaruh bagi perusahaan. Ketepatan waktu pelaporan akan menarik investor dan menunjukkan kredibilitas perusahaan. Apabila pelaporan perusahaan dilakukan tepat waktu maka penilaian terhadap perusahaan juga akan meningkat.

Kerangka Penelitian

Berdasarkan dari pengembangan teori di atas, maka dapat digambarkan kerangka penelitian sebagai berikut :



Perumusan Hipotesis

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Ukuran merupakan salah satu variabel yang paling umum dalam menentukan tingkat pengungkapan. Menurut teori agensi ukuran perusahaan akan berpengaruh terhadap ketepatan waktu CIR dapat diinterpretasikan sesuai dengan tekanan pasar saham yang memaksa perusahaan-perusahaan besar untuk mengungkapkan informasi lebih lanjut dan tepat waktu pada situs web mereka untuk membantu mereka dalam pemasaran surat berharga dan untuk mencapai tujuan mereka. Oleh karena itu, perusahaan besar mungkin lebih mampu mengakses pasar keuangan jika mereka mengungkapkan informasi secara online (Ezat dan El-Masry, 2009). Hasil penelitian Widaryanti (2011), Harsanti (2014) dan Octafiana (2014) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis pertama adalah :

H1 : Terdapat pengaruh positif antara ukuran perusahaan dan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari profitabilitasnya. Dengan semakin besar rasio profitabilitas maka semakin baik pula kinerja perusahaan sehingga perusahaan akan cenderung untuk memberikan informasi tersebut pada pihak lain yang berkepentingan. Berhubungan dengan teori agensi, manajemen tidak akan menunda dalam mempublikasikan informasi mengenai profit perusahaan kepada prinsipal karena berhubungan dengan kompensasi keuangan yang akan diterima oleh agen dan karena merupakan berita baik bagi principal maka kemungkinan besar principal akan menggunakan agen yang sama untuk mengelola perusahaan. Hasil penelitian Novitasari (2013) menyatakan bahwa profitabilitas dapat mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kedua adalah :

H2 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh *Leverage* terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Widaryanti (2011) menyatakan *Leverage* adalah hutang sumber dana yang digunakan perusahaan untuk membiayai asetnya diluar sumber dana modal atau ekuitas. Dalam perjanjian hutang ini, ada kepentingan perusahaan untuk dinilai positif oleh kreditur dalam hal kemampuan membayar hutangnya. Sehingga adanya perjanjian kontrak hutang memicu manajemen untuk meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keuangan perusahaan melalui internet, termasuk didalamnya aspek ketepatan waktu, dengan tujuan memperlihatkan kinerja positif pada kreditur, sehingga memperoleh suntikan dana atau untuk memperoleh penjadwalan kembali pembayaran hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Chariri dan Lestari menunjukkan ada hubungan signifikan, sedangkan penelitian lainnya seperti yang dilakukan oleh Ezat dan El-Masry (2008) dan Aly et al., (2010) menunjukkan hubungan yang tidak signifikan. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis ketiga adalah :

H3 : *Leverage* berpengaruh negative terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Menurut Kieso et al., (2009) likuiditas menguraikan jumlah waktu yang diperkirakan akan dibutuhkan sampai suatu aktiva terealisasi atau sebaliknya dikonversi menjadi kas atau sampai kewajiban dibayar. Secara umum, semakin tinggi likuiditas, semakin kecil risiko kegagalan perusahaan (Kieso et al., 2009). Firdaus (2014) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kemampuan yang tinggi dalam melunasi utang jangka pendeknya dan tidak akan bermasalah dalam melakukan aktivitas perusahaannya. Hal ini merupakan berita baik sehingga mendorong perusahaan untuk mengungkapkan informasi perusahaan di website secara tepat waktu. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis keempat adalah

H4 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Ruang lingkup ekuitas memiliki dua kelompok yaitu konsentrasi kepemilikan atau penyebaran kepemilikan. Perusahaan yang kepemilikannya menyebar cenderung akan mengungkapkan banyak informasi di internet untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan stakeholder, sedangkan dengan berfokus pada kepemilikan, maka cenderung untuk mengungkapkan sedikit informasi ke internet karena pemegang sahamnya sudah dapat mengakses informasi dari internal perusahaan. Dalam beberapa penelitian yang berhasil menunjukkan hubungan signifikan antara variabel struktur kepemilikan dan pengungkapan di internet adalah hasil penelitian dan Ezat dan El-Masry (2008) dan Abdelsalam dan El-Masry (2008). Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis kelima adalah :

H5 : Struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

III. METODE PENELITIAN

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Sektor Makanan dan Minuman (*Sektor Food & Beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2007 sampai dengan 2013 sejumlah 20 perusahaan. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 119 data pengamatan dari 17 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Metode pengumpulan data yang diperlukan untuk membantu penelitian ini adalah metode dokumentasi. Dalam penelitian analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data dan dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan bantuan SPSS. Alat analisis yang digunakan adalah regresi berganda, uji t dan Uji F

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Persh	119	5.0200	7.9400	6.117143	.6646487
Profitabilitas	119	.2100	43.2200	9.562857	9.4303007
Leverage	119	.2000	8.1800	1.180084	1.0016321
Likuiditas	119	1.0100	1005.1900	147.546723	157.0897205
Strukt Kepemilikan	119	.0100	.0800	.037647	.0159823
Ketepatan Wkt CIR	119	.4500	1.0000	.701092	.1044987
Valid N (listwise)	119				

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*, menunjukkan bahwa rata-rata ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* sebesar 0,701092, nilai minimum sebesar 0,45, nilai maksimum sebesar 1,0, dan standar deviasi sebesar 0,1044987 dengan jumlah observasi (n) sebesar 119

Analisis Regresi

Tabel 2
Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.760	.092		8.230	.000
	Ukuran Persh	.002	.013	.016	.185	.853
	Profitabilitas	.002	.001	.195	2.086	.039
	Leverage	-.018	.009	-.175	-2.025	.045
	Likuiditas	-6.318E-5	.000	-.095	-1.097	.275
	Strukt Kepemilikan	-1.705	.621	-.261	-2.747	.007

a. Dependent Variable: Ketepatan Wkt CIR

Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,760 + 0,002X_1 + 0,002X_2 - 0,018X_3 - 6,318E-5X_4 - 1,705X_5 + e$$

Persamaan diatas dapat dintreprestasikan

1. Koefisien $b_1 = 0,002$ menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* artinya semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan semakin tinggi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.
2. Koefisien $b_2 = 0,002$ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan semakin tinggi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.
3. Koefisien $b_3 = 0,018$ menunjukkan bahwa leverage berpengaruh leverage terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* artinya semakin tinggi leverage maka akan semakin rendah ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.
4. Koefisien $b_4 = - 6,318E-5$ menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* artinya semakin tinggi likuiditas maka akan semakin rendah ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.

5. Koefisien $b_5 = -1,705$ menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* artinya semakin tinggi struktur kepemilikan maka akan semakin rendah ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*.

Uji Hipotesis (Uji t)

1. Pengujian Hipotesis (H_1)

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung ($0,185$) > t-tabel ($1,658$) atau nilai signifikansi sebesar $0,853$ diatas 5% sehingga hipotesis 1 ditolak.

2. Pengujian Hipotesis (H_2)

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung ($2,086$) > t-tabel ($1,658$) atau nilai signifikansi sebesar $0,039$ dibawah 5% sehingga hipotesis 2 dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis (H_3)

Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung ($-2,025$) < t-tabel ($1,658$) atau nilai signifikansi sebesar $0,045$ dibawah 5% sehingga hipotesis 3 dapat diterima.

4. Pengujian Hipotesis (H_4)

Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung ($-1,097$) < t-tabel ($1,658$) atau nilai signifikansi sebesar $0,275$ dibawah 5% sehingga hipotesis 4 ditolak.

5. Pengujian Hipotesis (H_5)

Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t-hitung ($-2,747$) < t-tabel ($1,658$) atau nilai signifikansi sebesar $0,007$ dibawah 5% sehingga hipotesis 5 dapat diterima.

Hasil Uji F

Hasil perhitungan F-hitung (5,182) > F-tabel (2,295) atau sig F (0,000) < 0,05, dengan demikian ada pengaruh positif signifikan ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas dan struktur kepemilikan secara bersama-sama terhadap waktu *Corporate Internet Reporting*

Koefisien Determinasi

Besarnya *adjusted R²* adalah 0,151, hal ini berarti 15,1 persen yang artinya 15,1% variasi perubahan dari ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independent yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, likuiditas dan struktur kepemilikan. Sedangkan sisanya sebesar 84,9 persen dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model.

Pembahasan

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*, hal ini mengindikasikan ukuran perusahaan bukan merupakan salah satu karakteristik perusahaan yang mampu mempengaruhi ketepatan waktu *CIR*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar cenderung tidak menyediakan informasi keuangan yang lebih cepat baik dalam media tradisional maupun media online daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar kurang mempunyai desakan kuat dari analis dan investor untuk lebih cepat mendistribusikan informasi keuangan perusahaan. Selain itu, perusahaan besar kurang mampu memasang dan mengoperasikan alat bantu komputer dan internet agar bisa mempercepat proses penyampaian informasi perusahaan melalui *website* perusahaan. Temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan publikasi laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan profitabilitas yang efektif untuk meningkatkan ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* karena mengingat fungsi profitabilitas yang secara eksplisit dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disajikan. Kondisi profitabilitas yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *CIR*. Hal ini berarti bahwa tidak ada kecenderungan bagi perusahaan yang mengalami keuntungan untuk melakukan ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan melalui internet dan sebaliknya perusahaan yang mengalami kerugian akan tidak tepat waktu dalam memperbaharui informasi perusahaan melalui internet. Menurut logika teori, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan lebih mengungkapkan laporan keuangan lebih tepat waktu karena hal tersebut merupakan berita baik, hal ini sesuai dengan *signalling theory*. Jadi, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mungkin akan dipertimbangkan perusahaan dalam menyampaikan pelaporan keuangan di internet.

Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa leverage, berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa total hutang lebih tinggi dibanding aktiva perusahaan. Dalam penyelesaian masalah hutang, pada umumnya dilakukan secara prosedural yang relatif panjang dan memerlukan waktu yang lama juga. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah hutang tersebut akan menghambat selesainya penyusunan pelaporan keuangan sehingga berakibat juga terhadap ketepatan waktu *CIR*.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu *CIR* tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya rasio likuiditas karena mungkin rata-rata tingkat rasio likuiditas perusahaan yang masuk ke dalam sampel penelitian ini kecil sehingga tidak cukup

kuat atau signifikan untuk menjadi indikator bagi perusahaan dalam menentukan ketepatan waktu *CIR*. Dengan kata lain dapat dinyatakan semakin tinggi rasio likuiditas tidak berarti perusahaan semakin segera atau sebaliknya rasio likuiditas yang rendah tidak berarti perusahaan tidak segera atau terlambat dalam mengungkapkan informasi melalui website mereka.

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Struktur kepemilikan perusahaan di Indonesia sebagian besar memiliki struktur kepemilikan yang terkonsentrasi pada suatu institusi yang biasanya memiliki saham yang cukup besar yang diduga mencerminkan kekuasaan, sehingga mempunyai kemampuan untuk melakukan intervensi terhadap jalannya perusahaan dan mengatur proses penyampaian informasi perusahaan kepada pengguna lainnya. Akibatnya diduga manajer terpaksa melakukan keinginan pihak-pihak tertentu diantaranya pemilik institusional atau individual yang mempunyai saham cukup besar untuk mengatur proses penyampaian informasi perusahaan kepada pengguna lainnya. Perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi cenderung kurang mengungkapkan informasi pada *website* perusahaan karena pemegang sahamnya dapat mengakses dan mendapatkan informasi yang diinginkannya secara internal.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* maka dapat diartikan bahwa baik perusahaan berskala besar maupun perusahaan berskala kecil mempunyai tekanan yang sama untuk menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu, karena selalu diawasi investor dan pihak-pihak yang berkepentingan

2. Terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan lebih mengungkapkan laporan keuangan lebih tepat waktu karena hal tersebut merupakan berita baik, hal ini sesuai dengan *signalling theory*. Jadi, profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mungkin akan dipertimbangkan perusahaan dalam menyampaikan pelaporan keuangan di internet.
3. Terdapat pengaruh negatif signifikan leverage terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* hal ini menunjukkan permasalahan hutang memungkinkan perusahaan melakukan penyelesaian dalam jangka waktu yang cepat. Hal ini akan mempercepat penyelesaian penyusunan Laporan Keuangan perusahaan di internet
4. Tidak terdapat pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* hal ini menunjukkan likuiditas yang dimiliki perusahaan bukanlah variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Perusahaan yang memiliki nilai *current ratio* yang tinggi akan mengurangi ketepatan waktu pelaporan perusahaan melalui website perusahaan
5. Terdapat pengaruh negatif signifikan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* hal ini menunjukkan perusahaan dengan struktur kepemilikan yang besar akan menimbulkan biaya keagenan yang besar sehingga mendorong manajemen perusahaan untuk meminimalisasi biaya dengan melaporkan informasi dengan tepat waktu kepada para pemegang saham di website perusahaan

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel baru, misalnya kondisi ekonomi, penggunaan teknologi informasi dan jumlah saham.
2. Penelitian selanjutnya untuk memperpanjang periode penelitian sehingga dapat melihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang sehingga menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

3. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas sampel dengan mengambil seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.

Keterbatasan Penelitian

1. Pada penelitian ini r^2 dari variabel dependen ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* yang didapat adalah sebesar 0,151, yang berarti 15,1% yang menunjukkan variabel independen yang diteliti tidak dapat menjelaskan variabel ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting* secara penuh.
2. Sampel yang digunakan perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian tidak bisa digeneralisasi. Selain itu sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif sedikit yaitu hanya 4 tahun, dalam hal ini dapat mempengaruhi estimasi pengukuran
3. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu Jumlah sampel pengamatan relatif terbatas, hanya 17 dari 119 data perusahaan karena terdapat pengurangan data yang disebabkan oleh adanya informasi yang tidak disajikan oleh perusahaan baik dalam *financial report* maupun *annual report*.

DAFTAR PUSTAKA

- Almilia, Budisusetyo, 2008. "Corporate Internet Reporting of Banking Industry and LQ45 Firms: An Indonesia Example". Available: <http://www.ssrn.com>
- Ezat. Amr and A. El-Masry. 2008. The Impact of Corporate Governance on the Timeliness of Corporate Internet Reporting by Egyptian Listed Company. *Managerial Finance, Emerald Group Publishing Limited*, 34: 848-867.
- Firdaus, Muhammad Latif, 2014, Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Corporate internet Reporting Pada Perusahaan Non-Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Haristito, 2014, Pengaruh Corporate Governance Terhadap Internet Financial Reporting Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

- Harsanti, Ponny, 2014, Analisis Determinan Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia , Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis Vol. 11 No. 1 Maret 2014
- Hilmi. 2008. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. SNA Pontianak
- Lestari, Hanny Sri dan Chariri, Anis. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan melalui Internet (Internet Financial Reporting) dalam Website Perusahaan*. Hal. 1-28. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kusrinanti, M.M., M. Syafruddin, dan Haryani. 2012. Pengaruh *Corporate Governance* terhadap ketepatan waktu *Corporate Internet Reporting*. Jurnal SNA 15 Banjarmasin.
- Luciana, Almelia Spica. 2009. Analisis Komparasi *Internal Financial Reporting* Pada *Website* Perusahaan Go Publik di Indonesia. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi Indonesia Yogyakarta
- Madura, Jason. 2010. *Management Investment Decision Analysis*. Edisi Indonesia. Erlangga, Jakarta.
- Novitasari, Elvi, dkk, 2013, Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta
- Octafiana, Noni, 2014, Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, JOM FEKON Vol 1 No. 2 Oktober 2014
- Sari, Rahma Prafinta, 2011, Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Perusahaan Di Internet (*Corporate Internet Reporting Timeliness*), Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Sartono, Agus. 2010. Dasar Dasar Perbelanjaan Perusahaan Cetakan 4. BPFE, Yogyakarta.
- Soemarso. 2010. *Dasar Dasar Pengantar Akuntansi I*. Badan Penerbit Universitas Gajahmada, Yogyakarta.

- Sudharmadji, Arismurdoko. 2008. Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Size* Terhadap Pertumbuhan Laba Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverages di BEJ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Vol 5 No II*. Universitas Ghunadharma, Jakarta.
- Suripto, B., 2006. “Pengaruh Besaran, Profitabilitas, Pemilikan Saham oleh Publik, dan Kelompok Industri terhadap Tingkat Pengungkapan Keuangan di *Website*”. *Jurnal Akuntansi & Manajemen* 5 (1).pp.1-26
- Widaryanti, 2011, Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu *Corporate Internet Reporting* Pada Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan*, Vol 2 Nomor 2, November 2011
- Wulandari, Ratih dan Lidiyawati, 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Internet Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal, Binus University*
- Wulantoro Fadil Alief. 2011. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Publikasi Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008 – 2010). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.